

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Ekspedisi pengiriman kendaraan tujuan Jakarta - Palembang.

Sedangkan objek penelitiannya adalah laba pengusaha ekspedisi sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel Y), tarif sebagai variabel pertama yang mempengaruhi (variabel X_1), risiko sebagai variabel kedua yang mempengaruhi (variabel X_2), upah karyawan sebagai variabel ketiga yang mempengaruhi (variabel X_3), dan modal kerja sebagai variabel keempat (variabel X_4).

3.2 Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian, penentuan metode yang akan digunakan merupakan suatu keharusan. Hal ini penting karena metode berperan penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Winarno Surakhmad (2000: 131) yang menyatakan bahwa:

“Metode penelitian merupakan cara umum yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan. Karena pengertian metode penyelidikan adalah pengertian yang luas, yang biasanya perlu dijelaskan lebih eksplisit di dalam setiap penyelidikan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey* yaitu “Metode yang menjelaskan hubungan kausal antara variable-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis” (Suryana, 2000: 8).

Pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Masri Singarimbun & Sofian Effendi (2003 : 8) menyatakan bahwa “Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok”.

Dengan demikian, dalam penelitian ini informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Selain itu, pengumpulan data dibatasi pada sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sudjana (1996) dalam bukunya “metoda statistika” mengemukakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah perusahaan ekspedisi pengiriman Jakarta-Palembang yang berjumlah 31 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Untuk menentukan berapa jumlah sampel yang diambil maka penulis mengambil pendapat **Suharsimi Arikunto (1998:117)**: “Untuk subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui survey, terdapat 31 perusahaan ekspedisi pengiriman kendaraan jalur Jakarta-Palembang. Artinya semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sehingga semua perusahaan ekspedisi sebanyak 31 akan diteliti.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
• Tarif (X1)	Penetapan tarif	Jawaban responden tentang tarif setiap kali pengiriman mobil	Interval
• Risiko (X2)	Biaya risiko	Jawaban responden mengenai biaya risiko berupa <i>claim</i> yang yang diterima perusahaan setiap bulannya dalam tiga bulan terakhir	Interval

• Upah (X3)	Biaya upah	Jawaban responden mengenai biaya upah yang dikeluarkan perusahaan	Interval
• Modal (X4)	- Modal Sendiri - Modal Pinjaman	- Jawaban responden mengenai modal sendiri yang dimiliki - Jawaban responden mengenai modal pinjaman yang didapat perusahaan	Interval
Laba (Y)	Selisih pendapatan total yang diterima dengan biaya total yang dikeluarkan	- Jawaban responden mengenai selisih pendapatan total yang diterima perusahaan dengan biaya total yang dikeluarkan perusahaan	Interval

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Untuk data primer pengumpulan datanya sebagai berikut :

1. Observasi yaitu kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Angket (kuisisioner) yaitu teknik pengambilan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden.
3. Wawancara yaitu kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan perusahaan ekspedisi.

Sedangkan data sekunder teknik pengambilan data dilakukan dengan cara :

1. Studi kepustakaan yaitu studi atau teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data dari buku-buku, laporan, majalah, dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan masalah yang diteliti.
2. Studi dokumenter yaitu studi yang digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi data, untuk mengecek kelengkapan data dengan cara memeriksa kesempurnaan dan kejelasan dari data yang terkumpul
2. Mentabulasi data, proses mengolah data dari instrumen pengumpulan data menjadi tabel-tabel untuk ditelaah dan diuji secara sistematis
3. Menganalisis data, untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian dengan teknik analisis yang tepat
4. Melakukan pengujian hipotesis
5. Menarik kesimpulan dan saran

3.6.2 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh dari variabel penelitian tarif(X_1), risiko(X_2), upah karyawan(X_3) dan modal kerja (X_4) terhadap laba (Y), maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh langsung antara tarif (X_1), risiko (X_2), upah karyawan (X_3), dan modal kerja (X_4) sebagai variabel independen terhadap laba (Y) sebagai variabel dependen. Adapun bentuk persamaan dari variabel diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan :

Y = Laba

X_1 = Tarif

X_2 = Biaya Resiko (Riduwan,2007)

X_3 = Upah

X_4 = Modal

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien masing-masing variabel

Untuk menguji hipotesis maka penulis menggunakan uji parsial, uji simultan dan uji determinan.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini penulis menguji distribusi normalitas data dengan menggunakan kurva. Kriteria pengujian yaitu jika plot titik-titik pengamatan berada pada sekitar garis lurus, maka kecenderungan data berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Linieritas

Untuk mengujinya dapat dilihat pada gambar diagram pencar (*scatter diagram*) dengan kriteria bahwa apabila plot titik-titik mengikuti pola tertentu berarti linier dan sebaliknya.

3.7.3 Autokorelasi

Autokorelasi menggambarkan tidak adanya korelasi antara variabel pengganggu *disturbance term*. Faktor –faktor penyebab autokorelasi antara lain kesalahan dalam menentukan model, penggunaan lag dalam model dan tidak dimasukkannya variabel penting. Akibatnya parameter yang diestimasi menjadi bias dan varian tidak minimum sehingga tidak efisien.

Dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk mengkaji autokorelasi adalah dengan uji d Durbin-Watson, yaitu dengan cara membandingkan nilai statistik Durbin-Watson hitung dengan Durbin Watson tabel. Mekanisme uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut :

- (a) Lakukan regresi OLS dan dapatkan residual e_i
- (b) Hitung nilai d (Durbin-Watson)

(c) Dapatkan nilai kritis d_l dan d_u

(d) Ikuti aturan keputusan yang diberikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Aturan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol (H_0)	Keputusan	Prasyarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tanpa keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau positif	terima	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : (Gujarati, 1995 : 217)

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Hipotesis Stimultan

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel Y dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F table pada tingkat kepercayaan 95%. Uji F ini menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana 2001:108})$$

Dengan ketentuan:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Setelah diperoleh F hitung, selanjutnya bandingkan dengan F tabel dengan disesuaikan, adapun cara mencari F tabel dapat digunakan rumus :

$$F_{tabel} = \frac{K}{n - K - 1}$$

Keterangan :

- K = Variabel independen
 n = Banyak sampel
 F = F tabel pada α yang disesuaikan

Kriteria :

Ho diterima jika F hitung \leq F α , df $[k; (n - k - 1)]$

Ho ditolak jika F hitung $>$ F α , df $[k; (n - k - 1)]$

Artinya apabila F hitung $<$ F table, maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan dan menunjukkan ada pengaruh secara simultan, dan ini dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Dalam penelitian ini taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% pada derajat kepercayaan 95%.

3.8.2 Uji Hipotesis Parsial

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel X secara individu mampu menjelaskan variable Y. Uji t statistik ini menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2003:229})$$

Dengan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur besarnya sumbangan atau andil (share) variabel X terhadap variasi atau naik turunnya Y (J. Supranto, 2005 : 75). Dengan kata lain, pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independent (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{ESS}{TSS} = \frac{\sum \hat{y}_i^2}{\sum y_i^2} = \frac{b_{12.3} \sum x_{2i} y_i + b_{13.2} \sum x_{3i} y_i}{\sum y_i^2}$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.